



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

PTK Indonesia Selenggarakan Pengukuhan Dewan dan Pelantikan Jajaran Pengurus Masa Bakti 2022-2025



Budi Utomo, Tjhai Leonardi, Vinsen Effendi Lie

Foto bersama jajaran pengurus.



Pengibaran bendera pataka oleh Vinsen Effendi Lie.



Darmadi Duriyanto, (tengah), Christiandy Sanjaya (kiri) dan Daniel Johan (kanan).



Prosesi serah terima Ketua Umum PTK Indonesia.

JAKARTA (IM) - Dewan Pengurus PTK (Perhimpunan Tionghoa Kalimantan Barat) Indonesia Periode 2022-2025 resmi dilantik di Jakarta Barat, Sabtu (12/11). Bersamaan dengan pelantikan ini juga dilakukan pengukuhan dewan masa bakti 2022-2025.

Acara Pengukuhan Dewan dan Pelantikan Dewan Pengurus 2022-2025 ini mengangkat tema "Bersinergi Membangun Kalimantan Barat".

Dan jajaran pengurus ini, dilantik sesuai Surat Keputusan Tim Formatur Penyusunan Struktur PTK Indonesia 2022-2025, No 001/SK-TF/PTK-1/X/2022, tertanggal 22 Oktober 2022.

Prosesi pelantikan dan pengukuhan dihadiri sejumlah pejabat tinggi negara serta tokoh masyarakat Tionghoa Kalbar. PTK Indonesia meru-



Foto bersama para dewan pengarah.

pakan organisasi kemasyarakatan Tionghoa Kalbar yang menaungi 54 organisasi ke-daerahan dan perantauan. PTK Indonesia bersifat sosial, yang berperan menjadi mitra strategis pemerintah baik daerah maupun pusat dalam segala aspek pembangunan. "Saya selaku ketua panitia

mengucapkan terimakasih atas dukungan semua pihak yang telah sukseskan kegiatan ini," pungkas Ketua Panitia Budi Utomo. Ketua PTK Indonesia periode 2019-2022 Tjhai Leonardi, dalam sambutannya menyampaikan ucapan terima kasih kepala seluruh jajaran pengurus

dimasa kepemimpinannya dan seluruh pihak yang mendukung berbagai kegiatan terutama dimasa pandemi. "Jangan sampai Tionghoa Kalimantan Barat melupakan kampung halaman. Banyak tokoh Tionghoa Kalbar yang sudah sukses di kancan nasional, mari kita kembali berin-

vestasi ke kampung halaman tercinta dan ikut berperan serta Kalimantan Barat." Kata Tjhai Leonardi, yang dalam periode ini menjadi Ketua Dewan Pembina Vinsen Effendi Lie sebagai ketua umum baru dengan masa bakti 2022 - 2025 menyampaikan terima kasih

atas semua dukungan dan kepercayaan kepada dirinya. "Terima kasih kepada Bapak/Ibu yang sudah memberikan kepercayaan kepada saya. Tentu saya juga tidak bisa lepas dari bantuan dan dukungan bapak/ibu sekalian untuk menyukseskan kepemimpinan kali ini yang penuh tantangan

dan dinamika," ucapnya. Sementara itu, anggota DPR Darmadi Duriyanto (ketua dewan pengarah), anggota DPR Daniel Johan, (anggota dewan pengarah) dan anggota DPD RI Kalbar yang juga pernah menjadi Wakil Gubernur dua periode 2008-2018 Christiandy Sanjaya (anggota dewan pengarah), diadualat menyampaikan sambutan secara bersamaan di atas panggung.

Mereka berharap lebih banyak lagi Tionghoa Kalbar yang telah sukses untuk berkontribusi untuk negara, tidak hanya di bidang ekonomi melainkan di bidang politik untuk memperjuangkan hak-hak rakyat dan berkontribusi dalam pembangunan nasional, terutama membangun daerah asal Kalimantan Barat. • bam



Ketua Umum PTK Indonesia Vinsen Effendi Lie berfoto bersama jajaran dewan kehormatan.



Foto bersama jajaran pengurus PTK Indonesia.

Tim Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung Untuk Kali Pertama Gelar Pertemuan Rutin Offline

BANDUNG (IM) - Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung Senin (7/11) lalu mengadakan pertemuan rutin bulanan secara offline pertama paska meredanya pandemi yang diselenggarakan di ruang rapat kantor sekretariat YDSP (Yayasan Dana Sosial Priangan) Bandung.

Tokoh yang hadir dalam pertemuan tersebut antara lain Pimpinan MTP Bandung sekaligus Ketua YDSP Herman Widjaja, pengurus Huang Chao Liang, Wakil Ketua Yayasan Fuqing Bandung Chen Wen Xiong dan Chen Zhen Bi, Ketua Yayasan Harapan Kasih Tjje Tjin Fung, Yu Yi Qi, Ketua Yayasan Mutiara Kemakmuran Sejahtera



Herman Widjaja



Chen Wen Xiong



Tjje Tjin Fung



Ping Qun Xiong



Zhou Jian Bin



Huang Chao Liang



Huang Ji Yu

Zhu Yu Xian, pengurus Ping Qun Xiong, Liang He Xi dan Lin Wen Xing. Lalu Penasehat Yayasan Min Nan Bandung sekaligus Ketua Pelaksana PERPIT Bandung Huang Ji Yu, Ketua Bidang Pemuda Zhou Jian Bin dan Wakil Sekretaris Ni You Li. Dalam pertemuan tersebut dilaporkan kegiatan donor

darah bulan ini dan penyerahan paket cinta kasih yang dibagikan pada HUT ke-13 tahun Qinglong Taijiquan serta memenuhi permintaan KODIM untuk menyumbangkan 1,5 ton beras kepada warga kurang mampu. Perwakilan KODIM mengunjungi Tim MTP Bandung sekaligus berinteraksi mengenai hal terkait. Mereka membahas arah

yang ditempuh MTP Bandung di masa mendatang, bagaimana menyatukan tokoh berbagai kalangan Tionghoa, bagaimana mengorganisir kelompok pemuda berbagai komunitas Tionghoa untuk mewarisi berbagai pekerjaan dan lainnya. Selain itu juga ada penjelasan dari Huang Ji Yu dari PERPIT Jabar yang menyatakan PERPIT Jawa Barat berencana

menyelenggarakan beberapa kegiatan bagi anak muda Tionghoa untuk mengembangkan peluang bisnis. Diputuskan bahwa pertemuan rutin bulanan MTP tidak akan diadakan secara online di masa mendatang. Melainkan diselenggarakan pada hari Senin kedua setiap bulannya. Yang bertanggung jawab secara bergiliran bertugas dan

menyelenggarakan rapat di kantor sekretariatnya masing-masing serta mempersiapkan berbagai hal terkait. Saat ditanya tentang hal ini, Herman Widjaja menyatakan Tim Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung layaknya sebuah keluarga besar, dan setiap anggota keluarga semuanya memiliki tanggung jawab dan kewajiban. Apa

yang kami lakukan sebagian besar tentang kegiatan amal dan sosial. Dan bukan lah hal yang sepele memiliki banyak informasi dan kebutuhan dari berbagai pihak. Rapat diadakan sebulan sekali untuk saling bersilaturahmi. Sehingga kegiatan yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan lancar. • idn/din



Suasana rapat yang berlangsung penuh kekeluargaan.



PERPIT Sambut Hangat Kunjungan Delegasi Shenzhen Overseas Chinese Trade Fair Investment Management Co, Ltd

JAKARTA (IM) - Rombongan yang beranggotakan CEO Shenzhen Overseas Chinese Trade Fair Investment Management Co, Ltd Zheng Yongshi, Wakil Ketua China Chaoshan Chamber of Commerce Yang Jingwei dan tokoh lainnya, Kamis (10/11) lalu mengunjungi kantor sekretariat PERPIT (Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa) di Jakarta.

Kehadiran mereka disambut hangat oleh Ketua Umum PERPIT Abdul Alek Soelystio, Ketua Kehormatan Abadi Yang Jin Feng dan Si Tu Tian Min, Wakil Ketua Umum Lian Jie Hao dan Muljawan Jahja, Sekjen Zhou Wei Liang, Wasekjen Yang Xin Sheng, Wakil Ketua Gao Peng Cai, Lin Song Shi dan pengurus lainnya.

Abdul Alek Soelystio dalam pidatonya pertama-tama menyatakan dirinya atas nama PERPIT menyambut hangat kedatangan CEO Zheng Yongshi dan tokoh lainnya.

Selama tiga tahun terakhir sejak merebaknya pandemi Covid-19, kegiatan perjalanan bisnis internasional mengalami banyak pem-

batasan, dan banyak kegiatan pameran reguler tidak dapat diselenggarakan secara normal.

“Shenzhen adalah kota tolak ukur untuk reformasi dan keterbukaan Tiongkok. Dan “inovasi” adalah DNA kota Shenzhen. Selama 40 tahun lebih reformasi dan keterbukaan Tiongkok, Shenzhen adalah miniatur Tiongkok juga merupakan sebuah contoh inovasi berkelanjutan Tiongkok. Saat ini, pembentukan Greater Bay Area Guangdong-Hong Kong-Macao akan lebih memperkuat inovasi, energi perubahan dan efek pendorong Shenzhen. Selama lebih dari 40 tahun reformasi dan keterbukaan, Guangdong telah memiliki rantai industri manufaktur Tiongkok yang matang. Bahkan lebih komprehensif di berbagai bidang seperti peralatan rumah tangga kecil, produk kimia sehari-hari dan produk lainnya,” ujar Abdul Alek Soelystio.

Kali ini Overseas Chinese Trade Fair menghadirkan banyak perusahaan teknologi. Konon juga menghadirkan banyak produk teknologi pintar. Kita juga bisa merasakannya bersama besar.

“Teknologi membuat hidup lebih baik”. Diyakini pameran besok juga akan menghadirkan perasaan baru bagi para konsumen dan pengunjung Indonesia.

Dia menekankan, PERPIT akan terus menjalin kerja sama interaksi yang baik dengan Pemerintah Kota Shenzhen dan perusahaan Shenzhen.

Kami sangat berharap juga dapat terus mempertahankan interaksi komunikasi dan informasi yang baik dengan semua pihak di masa



Abdul Alek Soelystio



Zheng Yongshi



Yang Jin Feng



Yang Jing Wei

Ekonomi dan Perdagangan Tiongkok-Indonesia 2022 serta Upacara Peresmian Purchasing and Marketing Center Indonesia (Bali) dan Overseas Chinese Trade Fair. Memperkuat efek koneksi pertukaran ilmu pengetahuan dan teknologi serta perdagangan antara kedua negara,” tambah Zheng Yongshi

Zheng Yongshi kembali menambahkan, “Merk Overseas Chinese Trade Fair dibuat oleh Shenzhen Overseas Chinese Trade Fair Investment Management Co, Ltd.

Sejak 2015, telah beroperasi di Shenzhen, Tiongkok serta telah menyelenggarakan atau merancang hampir 20 pameran berskala besar di Tiongkok, Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam dan daerah lainnya.

Juga menyelenggarakan 230 konferensi dan forum. Overseas Chinese Trade Fair secara bertahap

menjadi merk pameran yang melayani perusahaan luar negeri untuk memasuki pasar Tiongkok, merk pameran ekspor perusahaan Tiongkok di luar negeri. Juga menciptakan model yang didorong asosiasi perdagangan impor dan sepenuhnya telah menembus jaringan asosiasi bisnis global.

Yang Jingwei secara singkat menjelaskan China Chaoshan Chamber of Commerce.

Diharapkan melalui Overseas Chinese Trade Fair dapat lebih memperkuat kerjasama bidang ekonomi perdagangan antara PERPIT dan China Chaoshan Chamber of Commerce.

Yang Jin Feng, Shang Jia Xuan serta pimpinan PERPIT lainnya mengapresiasi penyelenggaraan Overseas Chinese Trade Fair.

Dan meyakini melalui even ini dapat lebih mendorong kerjasama bidang sains dan teknologi antara Tiongkok dan Indonesia.

Seusai pertemuan interaksi, perwakilan ketiga pihak saling menyerahkan cinderamata dan berfoto bersama. ● jhk/din



Zheng Yongshi berfoto bersama usai menyerahkan panji kepada PERPIT.



Abdul Alek Soelystio menyerahkan plakat PERPIT kepada Zheng Yongshi, didampingi Si Tu Tian Min (paling kiri), Yang Jin Feng dan tokoh lainnya.



Yang Jing Wei berfoto bersama usai menyerahkan panji kepada China Chaoshan Chamber of Commerce.



Perwakilan kedua belah pihak berfoto bersama.

Tokoh Buddhis Nasional Romo Asun dan Komunikolog Nasional Tamil Selvan Diberikan Gelar Bangsawan oleh Keraton Surakarta Hadiningrat



Gusti Kanjeng Raden Ayu Koes Moertiya menyerahkan sertifikat gelar ke Romo Asun Gotama.

MALANG (IM) - Lembaga Dewan Adat Keraton Surakarta Hadiningrat kembali memberikan penganugerahan gelar kepada sejumlah tokoh masyarakat sebagai bentuk penghormatan sekaligus upaya pelestarian budaya.

Upacara serta pengambi-

lan sumpah agar para tokoh yang menerima gelar dapat hidup sesuai tata krama, toleransi, serta menjunjung filsafat budaya jawa dalam sendi kehidupan ini disebut “Kekancangan” yang diberikan langsung oleh Ketua Lembaga Dewan Adat Kera-



Romo Asun Gotama dan Tamil Selvan berfoto bersama Gusti Kanjeng Raden Ayu Koes Moertiya dan tokoh lainnya.

ton Surakarta Hadiningrat, Gusti Kanjeng Raden Ayu Koes Moertiya, M.Pd yang juga merupakan adik dari Sinuhun Sri Sultan Pakubuwono XIII.

Acara yang diselenggarakan di Pempodmo Singosari Kab. Malang ini, turut diikuti oleh berbagai suku dan agama, diantaranya ada Tokoh Buddhis Nasional Romo Pandita Asun Gotama yang diberikan gelar menjadi Raden Kanjeng Tumenggung Romo Asun

Gotama Dharmonagoro, serta Komunikolog Politik Nasional Tamil Selvan yang digelar menjadi Kanjeng Raden Tumenggung Tamil Selvan Gundoko Satyonegoro.

“Kami turut berbangga hari ini mendapat sedulur baru Romo Asun dan Mas Tamil, kami harapkan dengan bergabungnya para tokoh-tokoh ini, semoga budaya jawa terutama Keraton Surakarta Hadiningrat dapat lebih dikenal luas dan dibanggakan,”

ungkap penyelenggara acara Ketua Paguyuban Kawula Keraton Surakarta (PAKASA) Keboarema, KRAT M. Nuh, Jumat (11/11).

Dalam sambutannya, GKRay Koes Moertiya menyampaikan bahwa kebudayaan adalah jati diri dan harga diri bangsa Indonesia, sehingga diharapkan para tokoh-tokoh yang menerima gelar kebangsawanan tersebut dapat menjaga kehormatan keraton dalam kehidupan

sehari-hari.

“Gelar ini adalah simbol budaya yang harus kita junjung sebagai jati diri kita bangsa Indonesia, saya berpesan kepada panjenengan sekalian, saya titip untuk dijaga keahormatannya serta agar dapat dilestarikan,” ungkapnya saat memberikan penganugerahan.

Pada kesempatan yang sama, Romo Asun Gotama dan Tamil Selvan juga memberikan penyematan penghormatan budaya Hindu-Buddha kepada GKRay Koes Moertiya selaku unsur pimpinan tertinggi Keraton Surakarta Hadiningrat sebagai ungkapan rasa terima kasih.

“Kami sangat berbangga dan merasa terhormat mendapat kepercayaan ini. Ini adalah simbol toleransi yang konkret, dimana Saya yang beragama Buddha dan saudara saya Pak Tamil yang Hindu bisa dirangkul sebagai bagian sedulur Keraton. Tentu kami akan menjaga amanah ini, dan melestarikannya dengan

baik,” ungkap Romo Asun Gotama yang juga menjabat sebagai Wasekjen DPP Walubi.

Secara terpisah, Ketua Dewan Penasehat PAKASA Keboarema Malang Raya KRAT Letjen (Purn) TNI Umar Aziz mengatakan bahwa dirinya merekomendasikan langsung Romo Asun Gotama dan Tamil Selvan karena mengetahui kiprah dan profesionalitas mereka dalam bidangnya masing-masing.

“Lembaga Dewan Adat Keraton Surakarta Hadiningrat tidak sembarangan dalam memilih tokoh-tokoh tersebut, apalagi dalam memilih level gelar mana yang akan diberikan. Ada mekanisme seleksi yang kita buat, tentunya melihat track record masing-masing dan sumbangsihnya terhadap sosial masyarakat. Untuk Romo Asun dan Mas Tamil, saya yang merekomendasikan secara pribadi karena memang saya tahu integritas ketokohan mereka,” tandasnya. ● kris



Romo Asun Gotama (kiri) dan Tamil Selvan (kanan).



Romo Asun Gotama dan Tamil Selvan bersama Gusti Kanjeng Raden Ayu Koes Moertiya.



Romo Asun Gotama menyalami Gusti Kanjeng Raden Ayu Koes Moertiya.